



Pemkot Minta Puluhan Bus Wisata Putar Balik

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah meminta puluhan bus pariwisata untuk putar balik sejak Sabtu (4/9). Bus pariwisata itu membawa puluhan penumpang yang berencana mengunjungi kawasan Malioboro untuk berwisata.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Yogyakarta, Agus Arif Nugroho, mengatakan, alasan dirinya meminta para sopir bus pariwisata membawa kembali penumpang ke kota asalnya, lantaran kegiatan wisata di Kota Yogyakarta belum dibuka.

"Ya intinya memang kegiatan wisata belum dibolehkan. Kami memberikan informasi untuk tidak berwisata dulu, sehingga mereka kami minta kembali ke daerah asal," katanya, saat dihubungi *Tribun Jogja*, Senin (6/9).

Dia mengatakan pihaknya bersama TNI, dan Polri sudah melakukan patroli serta melakukan penjagaan di titik masuk Kota Yogyakarta sejak Sabtu kemarin. Hasilnya sebanyak 23 bus pariwisata pada hari Sabtu kemarin diminta kembali ke daerah asal saat mencoba masuk

ke Kota Pelajar tersebut.

"Hari Sabtu itu ada sekitar 23 bus. Kalau yang hari Minggu kemarin masih kami *update* lagi. Yang lolos parkir di Jalan Bhayangkara juga kami minta meninggalkan Jogja," jelasnya.

Sebetulnya Pemkot Yogyakarta sudah merencanakan program *one gate system* atau sistem satu pintu bagi rombongan wisatawan luar daerah. Namun program tersebut belum bisa dijalankan lantaran status PPKM di Kota Yogyakarta masih dilevel 4.

"Kan masih PPKM level 4, jadi belum dijalankan. Makanya, tempat parkir pun juga tidak dibuka kan," ungkapnya.

Koridor timur

Dari pantauan yang dilakukan oleh petugas Dishub Kota Yogyakarta beserta jajaran aparat lainnya, bus-bus pariwisata itu masuk melalui koridor timur tepatnya dari Jalan Kusumanegara, Muju-muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta.

"Masuknya kemarin kebanyakan dari koridor timur (SGM). Saya gak bilang dari kota mana, yang jelas masih

di Pulau Jawa," ujarnya.

Agus mengimbau agar masyarakat tidak melakukan kegiatan wisata sementara waktu sembari menunggu kebijakan selanjutnya dari pemerintah.

"Karena ini kan ikhtiar kita bersama ya. Supaya minimal bisa kembali *new normal* lagi, maka kami minta untuk sama-sama memahami situasi sekarang ini," terang dia.

Ketua DPD Association of The Indonesian Tours And Travel Agencies (Asita) DIY, Hery Setyawan, menegaskan, Asita DIY tidak terlibat dalam kedatangan rombongan wisatawan dari luar kota sejak Sabtu hingga Minggu kemarin. Pihaknya sejalan dengan pemerintah yakni berupaya melakukan *recovery* dengan tidak menerima pelayanan pariwisata sementara waktu.

"Ketidaksamaan level PPKM menjadi penyebab wisatawan itu datang ke Yogya. Mereka menganggap daerah asal sudah turun lalu pergi, dia pikir di Yogya sama. Saya sendiri ada ratusan permintaan ini, tapi aturan itu harus dijalankan," katanya. (hda)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Sat Pol PP 3. Dinas Pariwisata 4. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005